# PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR ANGIN TEBAK GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

## **SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MAULIDAR** 

NIM. 160210080

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2023 M/1445 H

## PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR ANGIN TEBAK GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Imu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Olch

MAULIDAR NIM. 160210080

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

ما معة الرانرك

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP.1973051520050112006

Faizatul Faridy, S.Pd.I M.Pd

NIP.19901125019032019

## PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR ANGIN TEBAK GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

#### SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia Ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 03 Agustus 2023 16 Muharram 1445 Hijriah

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

NIP.1973051520050112006

Sekretaris,

Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd

NIP.19901125019032019

Penguji l

Rani Puspa Juwita, M. Pd

NIP. 199006182019032016

Hijriati, N

Penguji II

NIP. 199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarkiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

97301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Maulidar

Nim

: 160210080

Prodi

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

Pengembangan Media Kincir Angin Tebak Gambar dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak

Usia 5-6 Tahun.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan mempertangungjawabkan.

2. Tidak melakukan Plagiasi terhadan naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



#### **ABSTRAK**

Nama : Maulidar Nim : 160210080

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan PIAUD

Judul : Pengembangan Media Kincir Angin Tebak Gambar

Dalam

Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak

Usia 5- 6 Tahun

Tanggal Sidang : Kamis, 03 Agustus 2023

Tebal Skripsi :

Pembimbing 1 : Dr Heliati Fajriah, S.Ag.,M.A

Pembimbing 2 : Faizatul Faridy M.Pd

Kata Kunci : Media Kincir Angin Tebak Gambar, Verbal Lingistik

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada di TK Al-Islah Desa Ruak adalah Guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar khususnya dalam mengembangkan kecerdasan Verbal Linguistik, Karena minimnya fasilitas media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Rumusan masalah adalah bagaimana pengembangan dan kelayakan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangakan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development denan menggunakan model ADDIE yang terdiri lima tahap yaitu Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Berdasarkan penilaian hasil validasi materi media kincir angin tebak gambar dari ahli materi, jumlah frekuensi 6, jumlah skor validator 14, maka jumlah skor rata-rata skala likert 2,8, jumlah skor maksimal 15, hasil persentase 93% yang masuk dalam kategori sangat layak. Validasi media mendapat skor 42, jumlah frekuensi 12, maka jumlah rata-rata skor skala likert 3,5, jumlah skor maksimal 48, hasil persentase 87% yang masuk dalam kategori sangat layak. Kemudian untuk hasi lembar observasi kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun mendapat skor dari validator 199, jumlah pertanyaan 6, jumlah anak uji coba 10 orang, rata-rata skor skala likert 3,3. Skor total ideal yang didapat 240, hasil persentase 83% yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media kincir angin tebak gambar dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

#### KATA PENGANTAR



Puji syukur selalu Penulis panjatkan kehadirat atas Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan Rahman dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Kincir Angin Tebak Gambar dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. Shalawat beserta salam disanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wassalam beserta para sahabat yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penyusunan dan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini izinkan Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Ibu Dr. Heliati Fajriah S.Ag., M.A., selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Faizatul Faridy, M. Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 2. Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, masukkan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

- Ibu Dr. Heliati Fajriah S.Ag., M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- 4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph,D. Selaku Dekan Fakultas

  Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah membantu dalam
  menyelesaikan Skripsi ini.
- 5. Ibu Halimatun, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Al-islah beserta para guru Penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu dan memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
- 6. Skripsi ini dipersembahkan kepada cinta pertama penulis Bapak Hamudin dan pintu surga penulis Ibu Winarti yang tidak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya kepada penulis, serta sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Seumur hidup rasanya tidak cukup untuk menikmati rasa kasih sayang dan cinta yang kalian berikan.
- 7. Terimasih kepada saudara kandung Penulis Kisman dan Zul Fikri yang telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dan membantu selama proses perkuliahan.
- 9. Teruntuk jodoh Penulis kelak percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu dibagian bumi mana dan entah sedang mengengam tangan siapa. Namun Penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik

kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Seperti kata B.j. Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balikpun saya yang dapat".

10. Terimasih juga untuk diri sendiri yang selalu menyakinkan diri bahwa semua pasti bisa dilewati.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini baik dalam penyajian data maupun materi. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan hanya milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan maka Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhir kata Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para Pembaca dan pihak-pihak lainnya. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 03 Agustus 2023 Penulis,

Maulidar

AR-RANIRY

## **DAFTAR ISI**

HAL	AMAN SAMPUL JUDUL	
LEM	BAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEM	BAR PENGESAHAN SIDANG	
LEM	BAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
<b>ABST</b>	ГRAK	v
KAT	A PEGANTAR	vi
DAF	TAR ISI	ix
	TAR TABEL	
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	. Latar Belakang	1
B.	. Rumusan Masalah	5
C.	. Tujuan Penelitian	5
	. Manfaat Penelitian	
E.	. Defenisi Operasional	6
BAB	II KAJIAN PUSTAKA	8
		0
	. Konsep Pengembangan Model	
В.	. Jenis-Jenis Pengembangan Model	
	Model Pengembangan Borg dan Gell	8
	2. Model Pengembagan 4D	
	3. Model Pengembangan ADDIE	12
C.	. Kerangka Teoritik	
	1. Kecerdasan Verbal Linguistik	
	2. Media Pembelajaran	
DAD	3. Penelitian Relavan	
BAB	III METODE PENELITIAN	28
	A. Jenis Peneli <mark>tian</mark>	
	B. Prosedur Penelitian	
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian	
	D. Teknis Pengumpulan Data	
	E. Teknik Analisis Data	35
DAD	WALLACIA DENIEL LELAN DAN DENADAMAGAN	20
BAB	IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
DAD	V DEMITTID	<b>=</b> 0
	V PENUTUP	
	. Kesimplan	
	Saran	
	TAR PUSTAKA	61 64
		n/4

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Ahli Media	.31
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Ahli Materi	32
Tabel 3.3 Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak Usia 5-6 Tahun	.33
Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan	.36
Tabel 3.5 Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Observasi Anak	37
Tabel 4.1 Alat dan Bahan Pembuatan Media Kincir Angin Tebak Gambar	.39
Tabel 4.2 Langkah-langkah Pembuatan Media Kincir Angin Tebak Gambar	.40
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I	
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli media tahap II	.44
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	.47
Tabel 4.6 Kritik dan Saran dari Ahli Media Terhadap Media Kincir Angin Teb	ak
Gambar	.49
Tabel 4.7 Media Kincir Angin Tebak Gambar Sebelum dan Sesudah	
Direvisi Ahli Media	.49
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Dari Ahli Materi Terhadap Media Kincir Angin	
Tebak Gamb <mark>ar</mark>	.49
Tabel 4.9 Kritik dan Saran Dari Ahli Instrumen Anak	.50
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Kecerdasan Verb	oal
Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun	.52



## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

18

Kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk memecahkan suatu persoalan. Dalam beberapa kasus, kecerdasan bisa termasuk kreativitas, kepribadian, watak, pengetahuan, atau kebijaksanaan. Kecerdasan biasanya merujuk pada kemampuan atau kapasitas mental dalam berfikir. Istilah kecerdasan sama artinya dengan inteligensi. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal dan budinya, pandai dan tajam pikirannya, selain itu cerdas dapat pula berarti sempurna pertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan kuat fisiknya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah.

Kecerdasan merupakan salah satu anugrah besar dari tuhan kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar terus menerus. Edourd Claparede, seorang pakar

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sriwati Bukit & Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. (Medan: Larispa Indonesia, 2015).

hal. 1

<sup>2</sup>W. J. S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), hal.

<sup>211 &</sup>lt;sup>3</sup>Lilis Madiyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.

psikologi Prancis mendefenisikan intelegensi adalah penyesuaian diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru.<sup>4</sup>

Teori Multiple Inteligences menyebutkan bahwa terdapat sembilan macam kecerdasan yang dimiliki manusia, antara lain: kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik serta kecerdasan eksistensial. Sejak lama telah diketahui bahwa verbal linguistik atau bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Tanpa adanya bahasa, maka tidak akan pernah terjadi interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Bahasa juga menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Dari uraian di atas maka Peneliti memfokuskan pada kecerdasan verbal linguistik.

Menurut Musfiroh, (dalam Mulya Dewi dkk, 2017) kecerdasan verbal linguistik mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis.<sup>6</sup> Menurut Williams kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 153-154

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Tisna Umi Hanifah, *Pemanfaatan Media POP-UP BOOK Berbasis tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan V* 

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Mulya Dewi dkk. Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 TK Kumara Bhuana Penguyangan Denpasar Utara, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5. No. 2. Tahun 2017, h. 141

menggunakan inti operasional bahasa dengan jelas. Aspek-aspek utama dari kecerdasan ini adalah komunikasi melalui membaca, menulis, mendengar dan berbicara berdasarkan kunci kemampuan literasi. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan perasasan atau mengekspresikan sesuatu melalui membaca, mendengar dan berbicara.

Salah satu cara pendidik untuk membantu dalam menggembangkan kecerdasan verbal linguistik anak dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang baik dan tepat. Dikaitkan dengan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media alat perantara dalam penyampaian pesan sehingga pesan lebih mudah dimengerti oleh penerima.

Sudjana dan Rifal (dalam Nina Khayatul Virdyana, 2019) mengungkapkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar meliputi: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik; (3)

 $<sup>^7</sup>$  Lish Evelyn Williams, Paduan Belajar Mengajar Yang Tepat dan Menyeluruh Untuk Ruang Kelas dengan Kecerdasan Yang Beragam, (Bandung: Nuansa, 2005), h. 24

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Usep kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra) 2016, h.6

metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunkasi verbal melalui perkataan guru, sehinggga siswa tidak boan; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya m endengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrsikan dan lain-lain. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran. Pemilihan media juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, kemudahan, ekonomis, fleksibelitas, kepraktisan dan kemamapuan guru agar memperoleh hasil yang optimal.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Maret 2022 di TK Al-Islah Desa Ruak pada kelas 1B usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak belum berkembang dengan baik dan maksimal berdasarkan (STPPA) peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137, terlihat beberapa anak yang belum terampil dalam berbicara seperti menjawab pertanyaan pada saat proses belajar dan kurang keberanian anak dalam berpendapat. Permasalah lain yag Penulis temukan Guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar khususnya dalam mengembangkan kecerdasan Verbal Linguistik, Karena minimnya fasilitas media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Sehingga menyebabkan anak

 $<sup>^9</sup>$ Nuna Khayatu Vyrdina,  $Media\ Pembelajaran\ Pendidikan\ Anak\ Usia\ Dini,$  (Duta Media Publishing) 2019, h. 26-27

merasa jenuh dan bosan dalam belajar dan menjadi salah satu faktor kurang berkembangnya hasil belajar verbal lingusitik anak.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti **Pengembangan Media Kincir Angin Tebak Gambar dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Islah.** 

## B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana pengembangan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun?
- 2. Bagaimana kelayakan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun?

## C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengembangan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun.

# D. Manfaat Penelitian AR - RANIRY

Secara garis besar, manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

## 1. Secara Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau acuan terhadap penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai penyempurnaan media pembelajaran sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi Peneliti selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, menambahkan pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pengembangan media kincir angin tebak gambar dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.
- b. Bagi Guru, semoga dapat memberikan pengetahuan baru dalam membantu pengembangan kercerdasan verbal linguistik anak usia dini.
- c. Bagi Sekolah agar bisa menjadi bantuan berupa ide dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengangembangkan verbal linguistik anak usia dini.

## E. Defenisi Operasional

a. Media Kincir Angin Tebak Gambar

Media merupakan alat perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Atau kata lain yaitu sebagai alat peraga guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran pada anak agar lebih mudah dipahami oleh anak.<sup>10</sup>

مامعةالرانرك

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009), h.38

Dalam hal ini, Penulis membuat Pengembangan media kincir angin tebak gambar untuk memembantu mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak. Media kincir angin tebak gambar adalah media pembelajaran yang terbuat dari triplek, gambar dan kain flanel . media kincir angin ini lebih menitik beratkan pada perkembangan linguistik anak, dan juga membantu perkembangan kognitif dan motorik anak.

## b. Kecerdasan Verbal Linguistik

Menurut Howerd Gardner (dalam Dwi Haryanti 2017) kecerdasan Verbal linguistik merupakan salah satu dari teori *Multiple Intelegence*. Kecerdasan verbal linguistic atau biasa disebut dengan cerdas berbahasa merupakan salah satu unsur dari kecerdasan majemuk. Dalam kegiatan sehari-hari kecerdasan bahasa merupakan salah satu kecerdasan yang penting, karena kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan berbicara.

Pengembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui berbagai strategi dan aktivitas mendidik yang dapat membantu mengoptimalkan kemampuan bahasa anak usia dini. kemampuan berbahasa yang dimaksud mencakup kemampuan bebicara, membaca, menyimak atau mendengarkan dan menulis. <sup>11</sup> Kecerdasan verbal linguistik dalam penelitian ini adalah kemampuan mengungkapkan bahasa anak dengan indikator menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok

<sup>11</sup> Dwi Haryati, Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran PAUD, Jurnal Ilmiah Pndidikan Dasar, Vol 3. No. 2. Tahun 2017, h. 136s

gambar dan lain-lain. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada (STPPA) peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137.

